

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND
SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)/**

***Consolidated Financial Statements
as of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31 ,2013 (Audited) and
For the periods ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

ISI/CONTENTS	Halaman/Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTOR'S STATEMENT -----	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION-----	2 - 4
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME -----	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY-----	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS-----	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS-----	9 - 76

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAK

DSNGROUP
THE DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK
AND SUBSIDIARIES



Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djojo Boentoro
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : JL.Buana Biru Besar No.51
RT.016 RW.002.Kel. Kembangan
Utara. .Kec.Kembangan,
Jakarta Barat
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : JL.Casablanca Kav.12. RT.013.
RW.005.Kel. Menteng Dalam.
Kec. Tebet.Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Name : Djojo Boentoro
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : JL.Buana Biru Besar No.51
RT016 RW.002,Kel. Kembangan
Utara. .Kec.Kembangan,
Jakarta Barat
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : JL.Casablanca Kav.12. RT.013,
RW.005,Kel. Menteng Dalam.
Kec. Tebet,Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : Deputy President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2014 / 28 October 2014

METERAI TEMPEL
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

77679ACF406886848

ENAM RIBU RUPIAH

Djojo Boentoro

Direktur Utama/President Director

Andrianto Oetomo

Wakil Direktur Utama/Deputy President Director

PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30/09/2014	31/12/2013	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	5	808,031	287,087	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi Penggunaannya	13	53,300	200,000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	6	209,414	195,282	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3q,6,31	12,993	12,993	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		128,772	94,788	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3q,31	32,280	30,496	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto	3c,7	716,097	676,706	<i>Inventories, net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		49,409	2,578	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		12,749	21,535	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	145,353	148,812	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya		-	544	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2,168,398	1,670,821	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi penggunaannya	13	67,081	42,760	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset pajak tangguhan, neto	3n18e	98,374	100,323	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	18d	51,979	45,330	<i>Prepaid income tax</i>
Uang muka koperasi	3e	297,501	290,963	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan, neto	3f,9	1,886,211	1,690,884	<i>Plantations, net</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,10	72,965	70,232	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap, neto	3h,11	1,933,674	1,775,937	<i>Fixed assets, net</i>
Goodwill	3a,12	155,689	155,689	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		45,096	78,116	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		4,608,570	4,250,234	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6,776,968	5,921,055	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30/09/2014	31/12/2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	13	633,160	770,926	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	532,024	493,899	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang pajak	18a	157,231	43,093	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h	12,720	18,844	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	444,256	315,103	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga		15,547	17,670	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	15	72,756	65,782	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	162,204	286,145	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,029,898</u>	<u>2,011,462</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	31,17	366,709	315,453	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3n,18e	19,737	23,261	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h	1,140	7,714	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	2,161,603	1,848,153	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		36,467	36,467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,585,656</u>	<u>2,231,048</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>4,615,554</u>	<u>4,242,510</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30/09/2014	31/12/2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
7.000.000.000 saham (2014), dan				<i>7,000,000,000 shares</i>
7.000.000.000 saham (2013) dengan				<i>(2014) and 7,000,000,000 shares</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh)				<i>(2013) with nominal value of Rp 100</i>
(2014) dan Rp 100 (Rupiah penuh)				<i>(whole Rupiah) (2014) and Rp 100</i>
(2013) per saham				<i>(whole Rupiah) (2013) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
2.119.700.000 saham (2014) dan				<i>2,119,700,000 shares (2014) and</i>
2.119.700.000 saham (2013)	19	211,970	211,970	<i>2,119,700,000 shares (2013)</i>
Tambahan modal disetor	20	675,392	675,392	<i>Additional paid-in capital</i>
Opsi saham		3,744	-	<i>Share options</i>
Komponen ekuitas lainnya	2b,21	(106,633)	(106,633)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		18,500	8,500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1,313,615	848,508	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				<i>Equity attributable to owners</i>
pemilik entitas induk		2,116,588	1,637,737	<i>of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,23	44,826	40,808	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		2,161,414	1,678,545	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,776,968	5,921,055	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30/09/2014	30/09/2013	
PENJUALAN NETO	3b,24	3,726,211	2,681,431	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,25	<u>(2,470,375)</u>	<u>(1,942,540)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		1,255,836	738,891	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		2,651	2,905	<i>Other income</i>
Beban penjualan	26	(195,710)	(158,106)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	27	(228,168)	(180,196)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba dari penjualan dan penghapusan aset tetap		300	457	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>
Rugi neto selisih kurs		(3,272)	(14,702)	<i>Net currency exchange loss</i>
Beban lainnya		<u>(2,499)</u>	<u>2,097</u>	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA		829,138	391,346	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	3s,28	(164,370)	(230,115)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	3s,28	<u>19,936</u>	<u>7,631</u>	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		684,704	168,862	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3n,18b	<u>(163,185)</u>	<u>(45,573)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>521,519</u>	<u>123,289</u>	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		517,501	112,265	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		4,018	11,024	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>521,519</u>	<u>123,289</u>	
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (whole Rupiah)
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,29	244.14	57.5	<i>Basic, profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Dilusi, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,29	242.59	57.5	<i>Diluted, profit for the year attributable to owners of the Company</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the Company

	Modal saham/ Share Capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham / Share option	Perubahan ekuitas entitas anak/ Changes in equity of subsidiaries	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2013	184,470	234,525	-	223,602	3,500	733,349	1,379,446	26,524	1,405,970	Balance as of 1 January 2013
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(83,012)	(83,012)	-	(83,012)	Cash dividend (Note 22)
Cadangan untuk periode berjalan (Catatan 22)	-	-	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	Appropriation for the period (Note 22)
Penambahan modal saham	27,500	440,867	-	-	-	-	468,367	-	468,367	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 23)	-	-	-	(945)	-	-	(945)	945	-	Changes in equity of subsidiaries (Notes 21 and 23)
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	112,265	112,265	11,024	123,289	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 30 September 2013	211,970	675,392	-	222,657	8,500	757,602	1,876,121	38,493	1,914,614	Balance as of 30 September 2013
Saldo pada 1 Januari 2014	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	848,508	1,637,737	40,808	1,678,545	Balance as of 1 January 2014
Beban kompensasi opsi saham	-	-	3,744	-	-	-	3,744	-	3,744	Compensation cost-share option
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(42,394)	(42,394)	-	(42,394)	Cash dividend (Note 22)
Cadangan untuk periode berjalan (Catatan 22)	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for the period (Note 22)
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	517,501	517,501	4,018	521,519	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 30 September 2014	211,970	675,392	3,744	(106,633)	18,500	1,313,615	2,116,588	44,826	2,161,414	Balance as of 30 September 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30/09/2014	30/09/2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		3,629,534	2,733,771	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(1,598,938)	(1,512,076)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(391,976)	(336,512)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(627,133)	(556,650)	<i>Cash payments to employees</i>
Penerimaan bunga		18,223	7,630	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga		(197,030)	(151,748)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(90,164)	(115,540)	<i>Payment of income tax</i>
Kas neto dari aktivitas operasi		742,516	68,875	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(291,730)	(181,886)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap		7,330	(614)	<i>Cash receipts from sale of fixed assets</i>
Uang muka koperasi		(104,124)	(58,911)	<i>Advances to cooperatives</i>
Penambahan biaya kapitalisasi biaya perkebunan		(221,420)	(235,331)	<i>Additional cost of plantations capitalized</i>
Penambahan kapitalisasi biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(2,418)	(1,488)	<i>Additional cost of industrial timber plantation under development</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(612,362)	(478,230)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30/09/2014	30/09/2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES :
Penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		146,700	-	<i>Decrease in restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari (pembayaran) utang bank jangka pendek		(135,030)	184,401	<i>Proceeds from (repayments of) short- term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		671,642	208,736	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(227,326)	(360,135)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(17,945)	(10,915)	<i>Repayments of long-term finance lease of obligations</i>
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga		(2,122)	(599)	<i>Repayments of borrowings to the third parties</i>
Pembayaran dividen ke pemegang saham		(42,394)	(83,012)	<i>Dividends paid to shareholders</i>
Penerimaan dari setoran modal		-	468,367	<i>Cash receipt from capital contributions</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		393,525	406,843	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		523,679	(2,512)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, awal periode		137,106	191,268	<i>Cash and cash equivalent, beginning of period</i>
Kas dan setara kas, akhir periode		660,785	188,756	<i>Cash and cash equivalent, end of period</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 23 Januari 2013 No. 85 untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri perikanan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“stock split”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 20).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 23 January 2013 No. 85 to conform with Regulation No. IX.J.1 as Appendix to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in integrated wood industry, agri industry, and plantation industry. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

On 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 20).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dar Notaris Kumala Tjahjadi Widodo, SH,MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan dengan menerbitkan sebanyak – banyaknya 43,50 juta saham baru atau sebesar 2,05 % dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu partisipan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun, dimana pada periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat tertanggal 20 Mei 2014, dengan harga yang ditentukan berdasarkan 90% dari harga rata-rata penutupan saham selama 25 hari terakhir sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp. 2.850/saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40,489 juta saham..

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (“RUPSLB”) which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjadi Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the employees through the issuance of new shares up to 43.50 million shares or 2,05% from the share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each participant based on job class and work period. The options are subject to two years vesting period, during which the participants will not be able to exercise the options.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) through the letter dated 20 May 2014, with the share option price determined based on 90% of average last 25 days of share closing price prior to Public Information (“Keterbukaan Informasi”) of 20 May 2014. The issuance date of this option is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp. 2,850/share with total number of shares option issued of 40.489 million shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

2. UMUM (Lanjutan)

2. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

d. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			30/09/2014	31/12/2013	30/09/2014	31/12/2013
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	1,899,021	1,421,274
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99.67%	99.67%	664,235	599,033
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	99.92%	99.92%	615,586	567,958
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	554,236	437,918
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	517,112	386,948
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100%	100%	342,843	341,843
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	262,757	242,560
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	153,138	111,349
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.47%	99.47%	121,978	93,878
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	58,413	58,974
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.17%	99.17%	42,820	22,358
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.93%	99.93%	21,330	9,581
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.17%	99.17%	20,156	1,894
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	6,350	1,751
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	5,082	4,049
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	4,228	6,162
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	2,425	1,061
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	327	219
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	39	40
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	38	40
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	38	40
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	38	40
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	32	34
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	32	34
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	29	30
PT Buana Utama Lestari ("BUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.80%	99.80%	18	18
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	4	6
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	4	6
<i>Produk Perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	413,159	354,924
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	78,356	76,091
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	554,236	437,918
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	517,112	386,948
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	1,899,021	1,421,274
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	554,236	437,918
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	517,112	386,948
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.05%	0.05%	262,757	242,560

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

As of 30 September 2014, the Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

(*) Sampai dengan 30 September 2014, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) *Through 30 September 2014, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.*

e. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

e. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	30/09/2014 dan/and 31/12/2013	
Komisaris Utama Komisaris	Subianto Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	<i>President Commissioner Commissioners</i>
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama Wakil Direktur Utama	Djojo Boentoro Drs. Joseph Tedjasukmana Andrianto Oetomo	<i>President Director Deputy President Directors</i>
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Fransiskus Xaverius Setio Wibowo	<i>Independent Director</i>
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	<i>Member of audit committee</i>

f. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 17.270 dan 17.454 karyawan permanen .

f. *As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Company and its subsidiaries collectively employed 17,270 and 17,454 permanent employees, respectively .*

g. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2014

g. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 28 October 2014*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
<p>a. Pernyataan kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.</p>	<p>a. Statement of compliance</p> <p><i>The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.</i></p>
<p>b. Dasar pengukuran</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.</p>	<p>b. Basis of measurement</p> <p><i>The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.</i></p>
<p>c. Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.</p>	<p>c. Functional and presentation currency</p> <p><i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise stated.</i></p>
<p>d. Laporan arus kas</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (<i>direct method</i>). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (<i>bank overdrafts</i>) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.</p>	<p>d. Statement of cash flow</p> <p><i>The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.</i></p>
<p>e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi</p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.</p>	<p>e. Use of judgments, estimates and assumptions</p> <p><i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.</i></p>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun kedepan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 13 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto
- Catatan 18 – pengukuran kewajiban imbalan pasti
- Catatan 19 – pemanfaatan rugi fiskal

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas di mana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung, sebesar lebih dari setengah hak suara atau memiliki pengendalian. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgements, estimates, and assumptions
(continued)**

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes:

- *Note 13 – key assumptions used in discounted cash flow projections*
- *Note 18 – measurement of defined benefit obligation*
- *Note 19 – utilization of tax losses*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has control. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi

g. *New/revised accounting standards and interpretations*

Sejak tanggal 1 Januari 2012 Perseroan dan entitas anak mengadopsi standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut:

Since 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted the new/ revised accounting standards and interpretations that become effective since then:

- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/*Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 16 : Aset Tetap/*Fixed Assets*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman/*Borrowing costs*
- PSAK No. 30 : Sewa/*Leases*

- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/*Financial Instruments: Recognition and Measurements*
- PSAK No. 56 : Laba per saham/*Earnings per share*
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Perdanaan Minimum dan Interaksinya/*The limit of a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi: Insentif/*Operating Lease: Incentives*
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa/*Evaluating the Substance of Transactions Including the Legal Form of a Lease*
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah/*Land Usage Rights*

Dampak dari penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi di atas tidak signifikan, kecuali PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan ISAK No. 25: Hak Atas Tanah.

The impacts from adopting the above new/revised accounting standards and interpretations are not significant, except for PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosure and ISAK No. 25: Land Usage Rights.

PSAK No. 60 mengatur beberapa persyaratan pengungkapan baru untuk instrumen keuangan, terutama yang terkait dengan bagian manajemen resiko keuangan.

PSAK No. 60 stipulates several new disclosure requirements for financial instruments, especially in the financial risk management section.

Berdasarkan ISAK No. 25, biaya *legal* dan administrasi untuk memperoleh tanah dikapitalisasi ke dalam aset tetap (tanah) dan tidak diamortisasi. Jika biaya tersebut sebelumnya dicatat sebagai biaya perolehan tanah yang ditangguhkan, nilai tercatat biaya tersebut pada tanggal 1 Januari 2012 harus direklasifikasi ke dalam aset tetap tanah secara prospektif. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 requires the legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land be capitalized as fixed assets (land) and is not amortized. If these costs were previously accounted for as deferred land acquisition charges, the carrying amount at 1 January 2012 need to be reclassified to fixed assets (land) prospectively. Renewal/extension cost of the land right, however, is recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the legal right or economic term of the land.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**g. Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi
(Lanjutan)**

**g. New/revised accounting standards and interpretations
(Continued)**

Perseroan dan entitas anak menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013. Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, dan relevan bagi Perseroan dan entitas anak:

The Company and its subsidiaries adopted new/revised accounting standards and interpretations that were effective starting 1 January 2013. The following new/revised accounting standard and interpretation, which became effective starting 1 January 2013, was relevant to the Company and subsidiaries:

- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*

Dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The impact from adopting the above new/revised accounting standard and interpretation is not material to the consolidated financial statements.

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that but may be relevant to the Company and subsidiaries:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014/*Effective starting on or after 1 January 2014*

- ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan/*Transfer of Assets from Customers*
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/*Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015/*Effective starting on or after 1 January 2015*

- PSAK 1 (Revisi 2013/*2013 Revision*) : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK 4 (Revisi 2013/*2013 Revision*) : Laporan Keuangan Tersendiri/*Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (Revisi 2013/*2013 Revision*) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 24 (Revisi 2013/*2013 Revision*) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasi/*Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/*Joint Arrangements*
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/*Disclosure of Interests in Other Entities*
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/*Fair Value Measurement*

Saat ini, Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi dan interpretasi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Currently, Company and subsidiaries are evaluating and have not determined any impact of these issued accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian dialihkan ke Perseroan.

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is transferred to the Company.

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, umumnya pada nilai wajar.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets, which are generally at fair value.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan pengurangan harga, potongan penjualan, dan rabat. Pendapatan diakui jika terdapat bukti persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

a. Business combinations (Continued)

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowance, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risk and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Transfers of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara investee antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

e. Uang muka koperasi

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Uang muka koperasi (Lanjutan)

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Advances to cooperatives (Continued)

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project (“Inti”) are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB dan HGU disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years

Nilai residu dan masa manfaat dari aset harus dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun/periode berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

h. Fixed assets

Land acquired under HGB and HGU titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Infrastructures</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
	<i>Motor vehicles</i>

The residual value and the useful life of an asset should be reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the consolidated statement of comprehensive income when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Aset tetap termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dan aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset tak berwujud

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

h. Fixed assets (Continued)

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases in terms of which the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases and the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

i. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, and refundable deposit, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Jika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan karyawan pada masa lalu tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Apabila imbalan pasca-kerja telah menjadi hak karyawan, beban diakui segera dalam laba/rugi.

Jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba/rugi dengan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut tidak diakui.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba/rugi pada saat terjadi.

k. Financial instruments (Continued)

Bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and presented net in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

When benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

When cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries' net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Opsi saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrument ekuitas).

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikan opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada laba-rugi selama periode opsi saham secara garis lurus. Akumulasi biaya kompensasi dari opsi saham disajikan dalam akun "Opsi saham" pada bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai independen dengan menggunakan metode Binominal Lattice.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

m. Share options

The Company granted share options to the Group eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The compensation cost of the share options is calculated at the grant date of the share options using their fair values of the share options and is recorded in profit and loss during the share options period on a straight line basis. The accumulated compensation costs of the share options are presented in the account "Share options" in the equity section.

The fair value of the share options is computed based on calculations by an independent valuer using the Binominal Lattice.

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 12.212(Rupiah penuh)/USD dan Rp 12.189(Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

n. Income taxes (Continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

o. Foreign currency translation

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 12.212(whole Rupiah)/USD and Rp 12,189 (whole Rupiah)/USD as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.

The foreign currency gain and loss on monetary items is the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Laba per saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham yang dilutive yang dimiliki Perseroan, yaitu opsi saham kepada karyawan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham yang beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

p. Earnings per share (Continued)

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the adjusted average of total outstanding/issued shares duri weighted average of the total outstanding/issued shares to assume conversion of all dilutive potential shares owned by the Company, which is employee stock option.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

q. Transaction with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. *Finance income and finance costs*

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES AND
NON-CONTROLLING INTEREST**

Akuisisi anak perusahaan

Akuisisi PT Rimba Utara ("RU")

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 199.

Akuisisi PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui *Goodwill* sebesar Rp 5.496. *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

Acquisitions of subsidiaries

Acquisition of PT Rimba Utara ("RU")

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

Acquisition of PT Kencana Alam Permai ("KAP")

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investments in associates) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES AND
NON-CONTROLLING INTEREST
(Continued)**

Akuisisi kepentingan nonpengendali

Acquisition of non-controlling interest

Akuisisi Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")

Acquisition of Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perseroan menyelesaikan akuisisi 100% kepemilikan saham atau 12 saham TP dengan total nilai sebesar USD 6.350.000 dan SGD 7.300.000 atau setara dengan Rp 117.705. TP adalah sebuah perusahaan investasi dimana 99,9% dari aset netonya terdiri dari investasi saham pada SWA, DAN dan DIN masing-masing sebesar 25,45%, 11,05% dan 11,05% kepemilikan. Oleh karena itu, perolehan pengendalian atas TP meningkatkan pengendalian Perseroan atas SWA, DAN dan DIN. Tidak ada penyesuaian atas *goodwill* yang timbul dari transaksi ini karena transaksi ini merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali di SWA, DAN dan DIN tanpa hilangnya pengendalian.

On 14 December 2012, the Company completed the acquisition of 100% shares ownership or 12 shares of TP for a total amount of USD 6,350,000 and SGD 7,300,000 or equivalent to Rp 117,705. TP is an investment company in which 99.9% of its net assets comprised of investments in shares in SWA, DAN and DIN with ownership interests of 25.45%, 11.05% and 11.05%, respectively. Thus, taking control of TP increased the Company's control over SWA, DAN and DIN. There is no goodwill adjustment arising from this transaction as the transaction is an acquisition of non-controlling interest in SWA, DAN and DIN without a loss of control.

Transaksi ini mengakibatkan perubahan kepemilikan saham Perseroan (langsung dan tidak langsung melalui TP) di SWA, DAN dan DIN menjadi 90,91%, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya, sebagai bagian dari ekuitas, sebesar Rp 173.780 (Catatan 22).

This transaction has resulted in the changes of the Company's share ownership (direct and indirect through TP) in SWA, DAN and DIN to become 90.91%, and therefore, the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control in the other equity component, as part of equity, for Rp 173,780 (Note 22).

Pembelian saham PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") dan PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")

Purchase of shares of PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") and PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perseroan membeli 10.000.000 saham atau 9,09% kepemilikan saham atas SWA dengan nilai sebesar USD 17.500.000 atau setara dengan Rp 191.301 dari First Well Holding Limited, entitas nonpengendali, sehingga kepemilikan efektif Perseroan atas SWA meningkat dari 90,91% menjadi 100%.

On 2 December 2013, the Company purchased 10,000,000 shares or 9.09% share ownership of SWA amounted to USD 17,500,000 or equivalent to Rp 191,301 from First Well Holding Limited, non-controlling entity, therefore the effective ownership interest of the Company at SWA increased from 90.91% to 100%.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

Pembelian saham PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") dan PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") (Lanjutan)

Pada tanggal yang sama, SWA membeli 3.800.000 saham DAN dari Sapphire Blue Limited (entitas nonpengendali) dan 3.800.000 saham DIN dari Liberty Sky Ltd (entitas nonpengendali) dengan nilai masing-masing sebesar USD 6.500.000 atau setara dengan Rp 71.048 dan USD 6.790.000 atau setara dengan Rp 74.217. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham SWA dari 28,30% menjadi 34,82%, dimana secara tidak langsung meningkatkan kepemilikan efektif Perseroan atas DAN dan DIN, masing-masing dari 90,91% menjadi 100%.

Oleh karena itu, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya, sebagai bagian dari ekuitas, sebesar Rp 329.007 (Catatan 22).

**4. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES AND
NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

Purchase of shares of PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") and PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") (Continued)

On the same date, SWA purchased 3,800,000 shares of DAN from Sapphire Blue Limited (non-controlling entity) and 3,800,000 shares of DIN from Liberty Sky Ltd (non-controlling entity) for USD 6,500,000 or equivalent to Rp 71,048 and USD 6,790,000 or equivalent to Rp 74,217, respectively. These transactions increased SWA's shares ownership from 28.30% to 34.82%, whereas it increased the effective ownership interest of the Company at DAN and DIN, from 90.91% to 100%, indirectly.

Therefore, the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control in the other equity component, as part of equity, for Rp 329,007 (Note 22).

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30/09/2014	31/12/2013	
Kas	17,337	14,787	Cash on hand
Bank pada pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	440,203	149,588	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	165,071	66,271	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	107,590	9,095	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,829	16,725	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,526	5,465	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3,648	3,510	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,616	1,098	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1,399	3,493	PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	717	1,270	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500)	92	522	Others (below Rp 500 each)
	<u>748,691</u>	<u>257,037</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	30/09/2014	31/12/2013	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	38,432	8,882	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,736	626	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	370	693	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Citibank, N.A.	59	942	<i>Citibank, N.A.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	119	90	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>41,716</u>	<u>11,233</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	34	3,761	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	29	45	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>63</u>	<u>3,806</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	69	69	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>69</u>	<u>69</u>	
	<u>807,876</u>	<u>272,145</u>	
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	155	155	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>155</u>	<u>155</u>	
Kas dan setara kas	<u>808,031</u>	<u>287,087</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	(147,246)	(149,981)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)</i>
	<u>(147,246)</u>	<u>(149,981)</u>	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>660,785</u>	<u>137,106</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	4.50%-5.50%	4.50% - 5.50%	<i>Rupiah</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	2.75 %-10.15%	9.43%	<i>Rupiah</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 30 September 2014 and 31 December 2013

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 /
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Piutang usaha dari pihak ketiga	209,414	195,282	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	12,993	12,993	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>222,407</u>	<u>208,275</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Belum jatuh tempo:	127,870	138,310	<i>Not yet due:</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	23,071	15,455	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	12,676	7,188	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	9,087	5,842	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	49,703	41,480	<i>More than 90 days</i>
	<u>222,407</u>	<u>208,275</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	56,880	68,065	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	116,049	111,338	<i>US Dollar</i>
Euro	49,478	28,872	<i>Euro</i>
	<u>222,407</u>	<u>208,275</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 165.250 dan Rp 145.905 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 165,250 and Rp 145,905 as of 30 September 2014 and 31 December 2013 respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30/09/2014	31/12/2013	
Barang jadi	203,790	279,335	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	187,625	92,008	<i>Work in process</i>
Bahan baku	78,119	41,529	<i>Raw materials</i>
Benih	30,474	22,548	<i>Seeds</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	217,425	234,085	<i>Supplementary materials and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	10,671	19,208	<i>Materials in transit</i>
	<u>728,104</u>	<u>688,713</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(12,007)	(12,007)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>716,097</u>	<u>676,706</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	30/09/2014	31/12/2013	
Saldo awal	12,007	4,925	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pembalikan)	-	7,082	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>12,007</u>	<u>12,007</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 September 2014, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 5.965.789 dan Rp 368.537 (2013: USD 4.215.789 dan Rp 354.698).

As of 30 September 2014, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of USD 5,965,789 and Rp 368,537 (2013: USD 4,215,789 and Rp 354,698).

Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 196,182 dan Rp 206,058 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 196,182 and Rp 206,058 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	30/09/2014	31/12/2013	
Pembelian bahan	112,397	115,603	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	25,833	23,111	<i>Employee</i>
Kontraktor	6,251	7,820	<i>Contractor</i>
Lain-lain	872	2,278	<i>Others</i>
	<u>145,353</u>	<u>148,812</u>	

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

		30/09/2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification from non-current assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>	
Harga	1,085,466	-	-	304,222	-	1,389,688	<i>Cost</i>	
Perolehan							<i>Accumulated</i>	
Akumulasi amortisasi	(214,595)	(52,138)	-	-	-	(266,733)	<i>amortization</i>	
	<u>870,871</u>	<u>(52,138)</u>		<u>304,222</u>		<u>1,122,955</u>		
Tanaman belum menghasilkan	820,013	247,465	-	(304,222)	-	763,256	<i>Immature plantations</i>	
Nilai buku	<u>1,690,884</u>	<u>195,327</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,886,211</u>	<i>Net book value</i>	
		31/12/2013						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification to non-current assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>	
Harga	900,912	-	-	174,178	10,376	1,085,466	<i>Cost</i>	
Perolehan							<i>Accumulated</i>	
Akumulasi amortisasi	(158,348)	(56,591)	-	843	(499)	(214,595)	<i>amortization</i>	
	<u>742,564</u>	<u>(56,591)</u>	<u>-</u>	<u>175,021</u>	<u>9,877</u>	<u>870,871</u>		
Tanaman belum menghasilkan	675,211	334,599	(14,776)	(175,021)	-	820,013	<i>Immature plantations</i>	
Nilai buku	<u>1,417,775</u>	<u>278,008</u>	<u>(14,776)</u>	<u>-</u>	<u>9,877</u>	<u>1,690,884</u>	<i>Net book value</i>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

9. PLANTATIONS (Continued)

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk periode berakhir 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the period 30 September 2014 and the years ended 31 December 2013, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 22.482 dan Rp 23.770 untuk periode berakhir 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 22,482 and Rp23,770 plantations for the period 30 September 2014 and the years ended 31 December 2013, respectively.

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing-masing Rp 1.749.718 dan Rp 1.554.391 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,749,718 and Rp 1,554,391 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 14).

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Kalimantan Timur	861,518	760,503	East Kalimantan
Kalimantan Tengah	261,437	110,368	Central Kalimantan
	<u>1,122,955</u>	<u>870,871</u>	

KPAS, DIL, PSA, KAP, dan PUL entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 55.933 hektar. KPAS, DIL, PSA, KAP, dan PUL sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, DIL, PSA, KAP, and PUL the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 55,933 hectares. KPAS, DIL, PSA, KAP, and PUL are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA dan KAP ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 65.385 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2043.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA and KAP with a total area of 65,385 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2043.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

9. PLANTATIONS (Continued)

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 5.726.604 dan Rp 5.531.277.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the fair value of plantations amounted to Rp 5,726,604 and Rp 5,531,277, respectively.

Per 30 September 2014, tidak ada indikasi penurunan nilai atas tanaman perkebunan.

As of 30 September 2014, there was no indication of impairment of the plantations.

10. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN

10. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Saldo awal	70,232	67,178	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,733	3,054	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>72,965</u>	<u>70,232</u>	<i>Ending balance</i>

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 125.458 dan Rp 122.725.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 125,458 and Rp 122,725, respectively.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30/09/2014						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification from non-current assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						
Tanah	99,230	1,864	-	-	101,094	<i>Acquisition cost:</i> <i>Land</i>
Bangunan	1,014,379	131	(4,672)	102,850	1,112,688	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	39,860	-	-	2,698	42,558	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,056,511	4,014	(6,885)	17,201	1,070,841	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	42,860	1,746	(178)	1,841	46,269	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	13,728	313	(2,134)	-	11,907	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	54,571	5,246	(3,180)	(4,195)	52,442	<i>Assets under finance lease</i>
	2,321,139	13,314	(17,049)	120,395	2,437,799	
Aset dalam penyelesaian	125,261	298,335	-	(120,395)	303,201	<i>Construction in progress</i>
	2,446,400	311,649	(17,049)	-	2,741,000	
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(157,302)	(46,400)	1,815	(491)	(202,378)	<i>Accumulated depreciation:</i> <i>Buildings</i>
Infrastruktur	(4,703)	(3,494)	-	(51)	(8,248)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(449,182)	(83,251)	5,796	633	(526,004)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(31,629)	(4,473)	176	(13)	(35,939)	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(11,636)	(900)	2,134	(78)	(10,480)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(16,011)	(8,362)	96	-	(24,277)	<i>Assets under finance lease</i>
	(670,463)	(146,880)	10,017	-	(807,326)	
Nilai buku	1,775,937				1,933,674	Net book value
2013						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	2013	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification from non-current assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						
Tanah	99,292	-	(99)	-	99,230	<i>Acquisition cost:</i> <i>Land</i>
Bangunan	640,650	116,766	(3,494)	258,992	1,014,379	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	20,647	428	-	18,711	39,860	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	984,441	26,386	(30,925)	76,609	1,056,511	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	41,602	1,544	(183)	(103)	42,860	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	11,876	571	(1,532)	2,813	13,728	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	60,341	429	-	(6,199)	54,571	<i>Assets under finance lease</i>
	1,858,849	146,124	(36,233)	350,823	2,321,139	
Aset dalam penyelesaian	294,273	182,247	(436)	(350,823)	125,261	<i>Construction in progress</i>
	2,153,122	328,371	(36,669)	-	2,446,400	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2013					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	2013	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassification from non-current assets held for sale		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(106,465)	(51,285)	475	-	(27)	(157,302)	Buildings
Infrastruktur	(3,326)	(1,362)	-	-	(15)	(4,703)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(356,568)	(110,048)	19,568	(2,134)	-	(449,182)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(27,630)	(4,726)	179	548	-	(31,629)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(10,298)	(1,530)	1,481	(1,289)	-	(11,636)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(7,535)	(11,351)	-	2,875	-	(16,011)	Assets under finance lease
	<u>(511,822)</u>	<u>(180,302)</u>	<u>21,703</u>	<u>-</u>	<u>(42)</u>	<u>(670,463)</u>	
Nilai buku	<u>1,641,300</u>					<u>1,775,937</u>	Net book value

	30/09/2014	31/12/2013	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Biaya produksi	130,598	162,357	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	11,226	12,061	<i>Selling, and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	3,563	4,354	<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	1,178	820	<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	315	710	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>146,880</u>	<u>180,302</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:*

	30/09/2014	31/12/2013	
Harga perolehan	1,619	36,669	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(867)	(21,703)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	752	14,966	<i>Book value</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	1,052	17,052	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>300</u>	<u>2,086</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			
Bangunan	151,547	93,719	<i>Building</i>
Infrastruktur	173	11,829	<i>Infrastructures</i>
Mesin	151,481	19,713	<i>Machinery</i>
	<u>303,201</u>	<u>125,261</u>	

Persentase penyelesaian 23% - 95 % 17%-97% *Completion percentage*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 diharapkan untuk selesai di awal tahun 2015.

Assets under construction as of 30 September 2014 are expected to be completed in early 2015.

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 144,82 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 144.82 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.

Pada tanggal 30 September 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dan interupsi usaha dengan nilai pertanggungan sebesar USD 100.018.612 dan Rp 1.026.260 (2013: USD 100.018.612 dan Rp 864.518). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of 30 September 2014, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage and business interruption for a total coverage of USD 100,018,612 and Rp 1,026,260 (2013: USD 100,018,612 and Rp 864,518). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp. 10.178 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014. Tidak ada beban bunga dari pinjaman bank yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 10,178 for the period ended 30 September 2014. There was no interest expense from bank loans which capitalized to fixed assets for the year ended 31 December 2013.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sejumlah Rp 16.642 dan Rp 12.809.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to Rp 16,642 and Rp 12,809, respectively.

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 2.606.419 dan Rp 2.448.682

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the fair value of fixed assets amounted to Rp 2,606,419 and Rp 2,448,682 respectively.

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Rincian mutasi saldo goodwill adalah sebagai berikut:

Detail of goodwill movements is as follows:

	30/09/2014	30/09/2013	
Saldo awal	155,689	155,689	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 4)	-	-	<i>Addition (Note 4)</i>
Saldo akhir	155,689	155,689	<i>Ending balance</i>

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TKPI, KPAS, KAP dan RU.

Goodwill arose from business acquisition of TKPI, KPAS, KAP and RU.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	Purchase consideration
Kas	139,148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	Trade and other receivables
Persediaan	74,893	Inventories
Aset lancar lainnya	12,523	Other current assets
Aset tetap, bersih	231,380	Fixed assets, net
Utang dan pinjaman	(162,835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124,206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(13,228)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65,574</u>	Total identifiable net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets, net at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi (Catatan 24)	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree (Note 24)</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65,574)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	97,136	Goodwill

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110,700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2,628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33,224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14,462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan	108,782	<i>Plantation</i>
Uang muka koperasi	14,237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20,539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10,334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15,905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19,016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	57,842	<i>Fair value of net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap bersih dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets, net and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57,842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52,858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	30/09/2014 dan/and 31/12/2013	
KPAS dan Perseroan	52,858	<i>KPAS and the Company</i>
TKPI	97,136	<i>TKPI</i>
KAP (Catatan 4)	5,496	<i>KAP (Note 4)</i>
RU (Catatan 4)	199	<i>RU (Note 4)</i>
	<u>155,689</u>	

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2013 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2012. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2013 was determined in a similar manner as 2012. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tingkat diskonto	15.70%	15.70%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	5,32%	7.69%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next twenty years)

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama dua puluh tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan unit penghasil kas.

Twenty years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

- Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, diharapkan bahwa, dalam sepuluh tahun pertama rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan untuk tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 15,05% dan 21,96%
- Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, diharapkan bahwa, setelah tahun kesepuluh rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan akan menurun dengan tingkat penurunan rata-rata 3,88% dan 6,58%

- At 30 September 2014 and 31 December 2013, it was expected that, in the first ten years of the business plan, EBITDA was projected to grow by an average growth rate of 15,05% and 21.96% respectively.
- At 30 September 2014 and 31 December 2013, it was expected that, after the tenth year of the business plan, EBITDA was projected to decline by an average decline rate of 3,88% and 6.58% respectively.

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2013 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2012.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2013 was determined in a similar manner as in 2012.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

TKPI (Lanjutan)

TKPI (Continued)

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tingkat diskonto	14,72%	14,75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4,11%	4,11%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	14,40%	16%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>
Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.			<i>The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.</i>
Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.			<i>Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.			<i>The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.</i>
Berdasarkan penelaahannya atas status goodwill pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan karena kemungkinan perubahan atas asumsi utama yang diterapkan tidak akan mungkin menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya.			<i>Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary because any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.</i>

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 624.200 dan USD 39.068.922, termasuk cerukan Rp 252.500 (2013: Rp 599.200 dan USD 39.524.922, termasuk cerukan Rp 252.500); saldo akhir periode/tahun: USD 27.724.921 dan Rp 344.145, termasuk cerukan Rp 147.245 (2013: USD 26.260.186 dan Rp 445.282, termasuk cerukan Rp 149.981)	627,592	765,368	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 624,200 and USD 39,068,922, including bank overdraft of Rp 252,500 (2013: Rp 599,200 and USD 39,524,922, including bank overdraft of Rp 252,500); outstanding balance at period-end/ year-end USD 27,724,921 and Rp 344,145, including bank overdraft Rp 147,245 (2013: USD 26,260,186 and Rp 445,282, including bank overdraft Rp 149,981)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK (Lanjutan)	13. BANK LOANS (Continued)		
	30/09/2014	31/12/2013	
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir periode : USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2015 (2013: USD 456.000)	5,568	5,558	<i>PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at period-end: USD 456,000 and will mature on 31 Agustus 2015 (2013: USD 456,000)</i>
	633,160	770,926	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.513.696 dan USD 81.996.831 (2013: Rp 2.341.192 dan USD 81.996.831) saldo akhir periode/tahun termasuk USD 33.167.417 (2013: termasuk USD 40.154.679), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Nopember 2013 – September 2022	2,605,859	2,163,256	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,513,696 and USD 81,996,831 (2013: Rp 2,341,192 and USD 81,996,831) outstanding balance at period-end/year-end included USD 33,167,417 (2013: included USD 40,154,679), repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between November 2013 – September 2022</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(444,256)	(315,103)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,161,603	1,848,153	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	30/09/2014	31/12/2013	
Rupiah	2.75%-10.90%	2.75% - 10.15%	<i>Rp</i>
Dolar Amerika Serikat	2% - 5.75 %	2% - 5.75%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; pembayaran dividen lebih tinggi dari 20% laba bersih Perseroan; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; payments of dividends higher than 20% of the Company's net income; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

The financial requirements that should be fulfilled for the year ended 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

Keterangan	30/09/2014		31/12/2013		Description
	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries**	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries*	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.25	1.25	1.25	1.25	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal)	5.00	5.00	5.00	5.00	Total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)
Total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimal)	2.00	2.00	2.00	2.00	Total bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka gabungan laporan keuangan entitas anak (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS,DPS, KAP, MCA).

** Calculation of ratio is based on the combined figures of subsidiaries financial statements (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP,KPAS,DPS,KAP,MCA)*

** Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

*** Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar USD 6.987.261 dan Rp 145.241, USD 15.204.360 dan Rp 267.175.

In 30 September 2014 and 31 December 2013, the payment of loan principal for long term loans amounted USD 6,987,261 and Rp 145,241, USD 15,204,360 and Rp 267,175, respectively.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

14. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	30/09/2014	31/12/2013	
Rupiah	204,206	276,549	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	305,939	191,977	<i>US Dollar</i>
Euro	21,026	22,554	<i>Euro</i>
Yuan Cina	4	2,243	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Singapura	360	442	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling GB	-	69	<i>Poundsterling GB</i>
Yen Jepang	489	65	<i>Japanese Yen</i>
	<u>532,024</u>	<u>493,899</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	30/09/2014	31/12/2013	
Kompensasi karyawan	26,836	23,481	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	22,459	16,441	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	7,754	11,221	<i>Freight cost</i>
Sewa	1,811	1,159	<i>Rent</i>
Royalti	299	2,693	<i>Royalty</i>
Lain-lain	13,597	10,787	<i>Others</i>
	<u>72,756</u>	<u>65,782</u>	

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30/09/2014	31/12/2013	
Uang muka dari pelanggan	130,702	213,292	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	31,502	72,853	<i>Other payables</i>
	<u>162,204</u>	<u>286,145</u>	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Imbalan pasca-kerja

a. *Post-employment benefits*

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pasca-kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

a. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

Kewajiban imbalan pasca-kerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefits costs recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	30/09/2014	31/12/2013	
Beban jasa kini	29,383	49,150	<i>Current service cost</i>
Amortisasi beban jasa masa lalu	348	382	<i>Amortization of past service cost</i>
Beban bunga	16,250	20,136	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	(348)	5,656	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	-	6,366	<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	1,607	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(30)	<i>Gain on curtailment and settlement</i>
Beban pemutusan hubungan kerja	-	18,076	<i>Termination benefits cost</i>
	<u>45,633</u>	<u>101,343</u>	
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follow:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	267,796	362,551	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of year</i>
Akuisisi KAP	-	-	<i>Acquisition of KAP</i>
Beban jasa kini	29,383	49,150	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	16,250	20,136	<i>Interest cost</i>
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(446)	<i>Gain on curtailment and settlement</i>
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	-	6,366	<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	1,607	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	-	(154,637)	<i>Actuarial (gain) losses</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(16,931)	<i>Benefits paid</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>313,429</u>	<u>267,796</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)	17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)				
a. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)	a. <i>Post-employment benefits (Continued)</i>				
Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:	<i>The employee benefits liabilities reflected in the consolidated statements of financial position are as follows:</i>				
	30/09/2014	31/12/2013			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	313,431	267,796	<i>Present value of defined benefit obligation</i>		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	27,468	27,130	<i>Unrecognized actuarial gain (losses)</i>		
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(4,159)	(3,819)	<i>Unrecognized past service costs</i>		
Liabilitas imbalan kerja	<u>336,740</u>	<u>291,107</u>	<i>Employee benefits liabilities</i>		
Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:	<i>Movement in the employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows;</i>				
	30/09/2014	31/12/2013			
Saldo awal	291,107	224,771	<i>Beginning balance</i>		
Akuisisi KAP	-	-	<i>KAP Acquisition</i>		
Beban imbalan kerja tahun berjalan	45,633	101,343	<i>Employee benefits cost for the year</i>		
Pembayaran imbalan pemutusan hubungan kerja	-	(18,076)	<i>Payments of termination benefits</i>		
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	-	(16,931)	<i>Payment of employee benefits for the year</i>		
Saldo akhir	<u>336,740</u>	<u>291,107</u>	<i>Ending balance</i>		
	30/09/2014	2013	2012	2011	2010
Informasi historis	<i>Historical information</i>				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	313,429	267,796	362,551	253,682	148,702
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	48,520	(16,893)	(3,835)	4,724
	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>				
	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>				
b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	b. <i>Long service benefits liabilities</i>				
Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.	<i>The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.</i>				

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(Lanjutan)

b. Long service benefits liabilities (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode berakhir 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013 are as follows:

	30/09/2014	31/12/2013	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun (Pendapatan)/beban imbalan kerja	24,346	26,247	<i>Long service benefits liabilities, beginning of year Benefits (income)/cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	5,623	(251)	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	-	(1,650)	<i>Benefits payments</i>
	29,969	24,346	<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>

	30/09/2014	2013	2012	2011	2010
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	29,969	24,346	26,247	20,880	7,272
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	3,154	(1,587)	22	1,405

*Historical information
Present value of the defined benefit obligation
Experience adjustments arising on plan liabilities*

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefits costs

	30/09/2014	31/12/2013		
Beban imbalan kerja tersebut diakui pada akun berikut:			<i>The expense was recognized in the following line items:</i>	
Beban pokok penjualan	32,317	70,725		<i>Cost of sales</i>
Beban penjualan	354	936		<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	16,814	19,127		<i>General and administrative expense</i>
Tanaman belum menghasilkan	1,771	10,304		<i>Immature plantation</i>
	51,256	101,092		

d. Asumsi aktuarial

d. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 30 September 2014 dan 30 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

e. Asumsi aktuarial			
	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	9%	9%	<i>Discount rate per annum</i>
<p>Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal posisi keuangan.</p>		<p><i>The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.</i></p>	
<p>Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.</p>		<p><i>The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.</i></p>	

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:			
	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 29	92,371	13,695	<i>Article 29</i>
Pasal 25	12,493	9,923	<i>Article 25</i>
Pasal 21	3,011	5,346	<i>Article 21</i>
Pasal 23	824	1,234	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	417	649	<i>Article 4(2)</i>
Lainnya	495	792	<i>Others</i>
Pajak Pertambahan Nilai	47,620	11,454	<i>Value Added Tax</i>
	<u>157,231</u>	<u>43,093</u>	
b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			
	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	15,378	37,319	<i>Corporate income tax</i>
Tanggunghan	(2,983)	(909)	<i>Deferred</i>
	<u>12,395</u>	<u>36,410</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	149,382	39,273	<i>Current</i>
Tanggunghan	1,408	(30,110)	<i>Deferred</i>
	<u>150,790</u>	<u>9,163</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut (Lanjutan):			b. The components of income tax expense are as follow(continued)s:
	30/09/2014	30/09/2013	
Konsolidasian:			Consolidated:
Kini	164,760	76,592	Current
Tangguhan	(1,575)	(31,019)	Deferred
	<u>163,185</u>	<u>45,573</u>	
c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:
	30/09/2014	30/09/2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	655,926	168,862	Consolidated profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	13,252	13,807	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(642,474)</u>	<u>(60,663)</u>	Profit before income tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>26,704</u>	<u>122,006</u>	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	6,676	30,501	Income tax expense at tax rate of 25%
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	8,032	5,909	Tax effect of permanent differences
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	1,211	-	Unrealized profit from transactions within the group
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI dan KPAS (Catatan 13)	<u>(3,524)</u>	<u>-</u>	Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS (Note 13)
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Perseroan	12,395	36,410	Company
Entitas Anak	150,790	9,163	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>163,185</u>	<u>45,573</u>	Income tax expense
d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.			d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.
Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:
	30/09/2014	30/09/2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	655,926	168,862	Consolidated profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	13,252	13,808	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(642,474)</u>	<u>(60,664)</u>	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>26,704</u>	<u>122,006</u>	Profit before income tax of the Company

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)		18. TAXATION (Continued)	
	30/09/2014	30/09/2013	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(21,374)	(9,392)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	19,047	13,931	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual			<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Penyisihan piutang usaha ragu-ragu	-	-	<i>Provision for doubtful account</i>
	<u>(2,327)</u>	<u>4,539</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	377	218	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(3,749)	(943)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	36,763	23,458	<i>Interest expense non deductible</i>
Lain-lain	3,744	-	<i>Other</i>
	<u>37,135</u>	<u>22,733</u>	
Laba kena pajak			<i>Taxable profit of the Company</i>
Perseroan	61,512	149,278	
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	<u>15,378</u>	<u>37,319</u>	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	3,249	417	<i>Article 22</i>
Pasal 23	129	17	<i>Article 23</i>
Pasal 25	40,347	42,485	<i>Article 25</i>
	<u>43,725</u>	<u>42,919</u>	
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	92,371	3,271	<i>Subsidiaries</i>
	<u>92,371</u>	<u>3,271</u>	
	30/09/2014	31/12/2013	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax :</i>
Perseroan	45,003	16,656	<i>Company</i>
Entitas anak	6,976	28,674	<i>Subsidiaries</i>
	<u>51,979</u>	<u>45,330</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2014, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Consolidated financial statements for the period ended 30 September 2014, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Penyusutan aset tetap	(27,852)	(23,759)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	43,298	38,536	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,231	1,231	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban akrual	(1,277)	(1,277)	<i>Accruals</i>
	<u>15,400</u>	<u>14,731</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	5,166	6,375	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuisisi TKPI dan KPAS	(40,843)	(44,367)	<i>Fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS</i>
	<u>(20,277)</u>	<u>(23,261)</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>98,914</u>	<u>100,323</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u><u>98,914</u></u>	<u><u>100,323</u></u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u><u>(20,277)</u></u>	<u><u>(23,261)</u></u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Pada 30 September 2014, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak tertentu adalah sebesar Rp 305.000, dimana sebesar Rp 94.363 tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 30 September 2014, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2014 sampai dengan 2018.

As of 30 September 2014, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 305,008 of which amounted to Rp 94,363. has not been recognized as deferred tax assets. As of 30 September 2014, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2014 until 2018.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 23 Januari 2013 No. 85, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 23 January 2013 No. 85, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

Pemegang saham juga menyetujui rencana untuk mencatatkan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diperoleh pada tanggal 31 Januari 2013 dengan No. AHU-03563.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 22 Februari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-06059, dan tanggal 22 Pebruari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-6060.

The Shareholders also approved the plan for initial public offering of maximum 500,000,000 shares. Approval from Minister of Law and Human Rights were obtained on 31 January 2013 under No. AHU-03563.AH.01.02.Tahun 2013, on 22 February 2013 under No. AHU-AH.01.10-06059, and on 22 February 2013 under AHU-AH.01.10-06060.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dimana telah disetujui oleh pemegang saham dan dinotariskan oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn, dengan akta No. 08 tanggal 1 Oktober 2013. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diperoleh tanggal 23 Oktober 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-43587.

On 14 June 2013, the Company listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange, whereas it had been approved by the shareholders and had been notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn with the deed No. 08 dated 1 October 2013. Approval from Minister of Law and Human Rights was obtained on 23 October 2013 under No. AHU-AH.01.10-43587.

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2014 and 31 December 2013 was as follows:

30/09/2014

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	573,210,000	57,321	27.04
PT Krishna Kapital Investama	310,073,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	187,800,000	18,780	8.86
PT Tri Nur Cakrawala	159,225,000	15,923	7.51
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Masyarakat/ Public (Masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	659,245,000	65,925	31.10
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

31/12/2013			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	573,210,000	57,321	27.04
PT Krishna Kapital Investama	306,600,000	30,660	14.46
PT Mitra Aneka Guna	217,800,000	21,780	10.28
PT Tri Nur Cakrawala	159,225,000	15,923	7.51
Andrianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Arianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Masyarakat / Public (Masing-masing dibawah 5%/each below 5%)	635,558,000	63,556	29.99
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan
Direksi adalah sebagai berikut :

*The details as to shares of the Company owned by
members of the Board of Directors are as follows :*

30/09/2014			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Drs. Joseph Tedjasukmana	31,680,000	3,168	1.50
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.50
Fransiscus Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	17,760,000	1,776	0.84
	<u>257,903,500</u>	<u>25,790</u>	<u>12.18</u>

31/12/2013			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Drs. Joseph Tedjasukmana	31,680,000	3,168	1.50
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.50
Fransiscus Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	23,760,000	2,376	1.12
	<u>262,483,500</u>	<u>26,248</u>	<u>12.39</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31/09/2014 dan / and 31/12/2013	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana 275.000.000 saham pada Juni 2013	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013</i>
Biaya emisi saham, bersih	(40,383)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>675,392</u>	

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER EQUITY COMPONENT

Pada tahun 2003, SWA menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lainnya, dan menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di SWA terdilusi dari 87,5% menjadi 65,45%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya, sebesar Rp 12.870.

In 2003, SWA issued new shares to other shareholders, and accordingly the Company's share ownership in SWA was diluted from 87.5% to 65.45%. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 12,870.

Pada tahun 2009, DAN dan DIN menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lainnya, dan menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di DAN dan DIN terdilusi masing-masing dari 75,50% menjadi 54,13%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp 33.522 dan Rp 33.680.

In 2009, DAN and DIN issued new shares to other shareholders, and accordingly the Company's share ownership in DAN and DIN were diluted from 75.50% to 54.13%, respectively. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 33,522 and Rp 33,680, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA
(Lanjutan)**

**21. OTHER EQUITY COMPONENT
(Continued)**

Pada tahun 2011, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan dari 50,88% menjadi 65%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 30.160 (saldo debit).

In 2011, the Company purchased additional new shares issued by TKPI and changed the Company's share ownership in TKPI from 50.88% to 65%. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 30,160 (debit balance).

Pada tanggal 10 Pebruari 2012, Perseroan mendirikan sebuah anak perusahaan baru (GUN) dengan membayar 59.900 saham yang diterbitkan oleh GUN sebesar nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp 59.9. Perseroan memperoleh 99,83% kepemilikan saham di GUN atas transaksi ini. Selanjutnya, pada tanggal 26 Desember 2012, Perseroan membeli tambahan 0,16% kepemilikan saham di GUN sehingga menjadi 99,99% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh GUN sebesar Rp 1.940 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 5.

On 10 February 2012, the Company established a new subsidiary company (GUN) by paying-up 59,900 shares issued by GUN at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share or totalling to Rp 59,9. The Company obtained 99.83% share ownership in GUN as a result of the transaction. Subsequently, on 26 December 2012, the Company purchased additional 0.16% share ownership in GUN to become 99.99% share ownership through purchase of additional new shares issued by GUN for Rp 1,940 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 5.

Pada tanggal 7 Desember 2012, Perseroan membeli tambahan 2,92% kepemilikan saham di NI sehingga menjadi 92,50% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh NI sebesar Rp 14.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 95 (saldo debit).

On 7 December 2012, the Company purchased additional 2.92% share ownership in NI to become 92.50% share ownership through purchase of additional new shares issued by NI for Rp 14,000 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the change of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 95 (debit balance).

Seperti telah dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham di TP, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 173.780.

As discussed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company acquired 100% shares ownership of TP, and therefore the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control, in the other equity component amounted to Rp 173,780.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA
(Lanjutan)**

**21. OTHER EQUITY COMPONENT
(Continued)**

2014	30/09/2014	31/12/2013	
Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:			<i>Movement of other equity components as of 30 September 2014 and 31 December 2013 is as follows:</i>
Saldo awal	(106,633)	223,602	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	(1,228)	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali SWA, DAN dan DIN	-	(329,007)	<i>Transaction with non-controlling interest of SWA, DAN, DIN</i>
Saldo akhir	<u>(106,633)</u>	<u>(106,633)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2013, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu PWP, DWT, DIL, GUN, KAP, PSA, RUT, MAL dan PUL (Catatan 1c), sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 1.228 (saldo debit).

In 2013, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are PWP, DWT, DIL, GUN, KAP, PSA, RUT, MAL and PUL (Note 1c), affected the changes of the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 1,228 (debit balance).

Seperti telah dijelaskan pada catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan membeli kepemilikan saham atas kepentingan nonpengendali di SWA, DAN dan DIN, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 329.007 (saldo debit).

As discussed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company purchase shares ownership of non-controlling interest in SWA, DAN and DIN, and therefore the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control, in the other equity component amounted to Rp 329,007 (debit balance).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**22. DIVIDEN KAS DAN PENCADANGAN
SALDO LABA**

**22. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2014, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 10.000 dari laba tahun 2013 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 42.394 atau Rp 20 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2014. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2014.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 8 May 2014, the shareholders approved to appropriate Rp 10,000 for statutory reserve from 2013 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 42,394 or Rp 20 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2014. The dividends were paid to shareholders in July 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Februari 2014, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 5.000 dari laba tahun 2012 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 83.012 atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2013.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 28 February 2013, the shareholders approved to appropriate Rp 5,000 for statutory reserve from 2012 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 83,012 or Rp 45 (whole Rupiah) per share. The dividends were paid to shareholders in June 2013.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Saldo awal	40,808	26,524	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di SWA, DAN dan DIN oleh Perseroan melalui TP (Catatan 4 dan 21)	-	-	<i>Acquisition of non-controlling interest in SWA, DAN, DIN by the Company through TP (Note 4 and 21)</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali SWA, DAN dan DIN oleh Perseroan (Catatan 4 dan 21)	-	531	<i>Acquisition of non-controlling interest SWA, DAN and DIN by the Company (Note 4 and 21)</i>
Bagian laba neto entitas anak	4,018	12,525	<i>Portion of subsidiaries' net profit</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (GUN) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	-	-	<i>Changes in equity of a subsidiary (GUN) attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (NI) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	-	-	<i>Changes in equity of a subsidiary (NI) attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	-	1,228	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Saldo akhir	<u>44,826</u>	<u>40,808</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

	30/09/2014	30/09/2013	
Lokal	2,808,529	1,712,271	<i>Local</i>
Ekspor	917,682	969,160	<i>Export</i>
	<u>3,726,211</u>	<u>2,681,431</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	30/09/2014	30/09/2013	
PT Wilmar Nabati Indonesia	811,223	578,373	<i>Wilmar Nabati Indonesia, PT</i>
PT Binasawit Abadipratama	676,671	314,971	<i>PT Binasawit Abadipratama</i>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	585,847	679,753	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Tehnology Tbk</i>
	<u>2,073,741</u>	<u>1,573,097</u>	

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	30/09/2014	30/09/2013	
Pemakaian bahan baku	1,390,677	960,907	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja Langsung	537,921	501,435	<i>Direct Labor</i>
Beban <i>overhead</i>	561,849	555,066	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	<u>2,490,447</u>	<u>2,017,408</u>	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	92,008	43,584	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(187,625)	(85,432)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	<u>2,394,830</u>	<u>1,975,560</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	279,335	218,255	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(203,790)	(251,275)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>2,470,375</u>	<u>1,942,540</u>	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	30/09/2014	30/09/2013	
PT Sentana	134,134	162,230	<i>PT Sentana</i>
PT Pupuk Hikay	129,696	131,379	<i>PT Pupuk Hikay</i>
	<u>263,830</u>	<u>293,609</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	30/09/2014	30/09/2013	
Gudang dan pengangkutan	140,223	117,621	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	23,743	19,482	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	7,566	6,587	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	7,403	4,450	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Administrasi bank	1,681	2,216	<i>Bank charges</i>
Pajak dan lisensi	610	306	<i>Taxes and license</i>
Iklan dan promosi	289	577	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	14,195	6,867	<i>Others</i>
	<u>195,710</u>	<u>158,106</u>	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30/09/2014	30/09/2013	
Kompensasi karyawan	136,644	107,422	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	28,681	10,985	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	14,890	16,749	<i>Travel and communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	10,848	10,057	<i>Maintenance and repair</i>
Pajak dan lisensi	9,852	10,315	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi bank	5,308	4,962	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan kantor	4,942	5,854	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	17,003	13,852	<i>Others</i>
	<u>228,168</u>	<u>180,196</u>	

28. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	30/09/2014	30/09/2013	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan Bunga	18,223	7,631	<i>Interest income</i>
Laba netto selisih kurs	1,713	-	<i>Net currency exchange gain</i>
	<u>19,936</u>	<u>7,631</u>	
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	(164,370)	(128,736)	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi netto selisih kurs	-	(101,379)	<i>Net currency exchange loss</i>
	<u>(164,370)</u>	<u>(230,115)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

<p>Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:</p>	<p><i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i></p>	
	30/09/2014	30/09/2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	517,501	112,265
		<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham)	2,119,700,000	1,952,483,883
		<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dilusian (jumlah saham)	2,133,236,469	1,952,483,883
		<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for diluted earning per share computation (number of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	244.14	57.50
		<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>
Laba per saham dilusi (Rupiah penuh)	242.59	57.50
		<i>Diluted earnings per share (whole Rupiah)</i>

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company and its subsidiaries are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and its subsidiaries mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions of good standing.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(LANJUTAN)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(CONTINUED)**

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30/09/2014	31/12/2013	
Kas dan setara kas	808,031	287,087	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	120,381	242,760	Restricted cash in bank
Piutang usaha	222,407	208,275	Trade receivables
Piutang lain-lain	161,052	125,284	Other receivables
Uang muka koperasi	5,454	14,505	Advances to cooperative
Uang jaminan yang dapat di kembalikan	5,136	6,358	Refundable deposit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30/09/2014	31/12/2013	
Domestik	62,709	77,258	Domestic
Asia Pasifik	39,427	41,933	Asia Pacific
Amerika Serikat	63,297	20,492	United States of America
Eropa	51,859	62,163	Europe
Timur Tengah	4,632	6,429	Middle east
Afrika	483	-	Afrika
	<u>222,407</u>	<u>208,275</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	30/09/2014	30/09/2014	31/12/2013	31/12/2013	
Belum jatuh tempo	127,870	-	138,310	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	23,071	-	15,455	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	12,676	-	7,188	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	9,087	-	5,842	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	49,703	-	41,480	-	Past due more than 90 days
	<u>222,407</u>	<u>-</u>	<u>208,275</u>	<u>-</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

30 September 2014	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	30 September 2014
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	633,160	651,140	651,140	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	532,024	532,024	532,024	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	13,860	14,860	13,527	972	361	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	2,605,859	3,287,185	672,363	638,645	1,465,148	511,029	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	15,547	15,547	15,547	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	72,756	72,756	72,756	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	31,510	31,510	31,510	-	-	-	Other liabilities
	<u>3,904,716</u>	<u>4,605,022</u>	<u>1,988,867</u>	<u>639,617</u>	<u>1,465,509</u>	<u>511,029</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

31 Desember 2013	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas Kontraktual/ <i>Contractual Cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 - 5 years</i>	Lebih Dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	31 December 2013
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	770,926	877,335	877,335	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	493,899	493,899	493,899	-	-	-	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	26,558	28,826	21,617	7,209	-	-	<i>Long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang	2,163,256	2,779,323	462,479	808,085	1,038,242	470,517	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	17,670	17,670	17,670	-	-	-	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	65,782	65,782	65,782	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lainnya	72,853	72,853	72,853	-	-	-	<i>Other liabilities</i>
	<u>3,610,944</u>	<u>4,335,688</u>	<u>2,011,635</u>	<u>815,294</u>	<u>1,038,242</u>	<u>470,517</u>	

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

	30/09/2014	31/12/2013	
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar AS/ US Dollar	
Kas dan setara kas	3,846,786	872,123	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	9,504,200	11,437,056	Trade receivables and other receivables
Utang usaha dan utang lain-lain	(25,052,305)	(21,896,733)	Trade payables and other payables
Beban akrual	(234,427)	(330,620)	Accrued expenses
Utang Bank	(61,348,338)	(66,870,863)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(1,010,882)	(1,903,279)	Long-term finance lease obligation
Risiko neto	<u>(74,294,966)</u>	<u>(78,692,316)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada tanggal 30 September 2014: Rp 12.212 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2013: Rp 12.189 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at 30 September 2014: Rp 12,212 (whole Rupiah)/USD; at 31 December 2013: Rp 12,189 (whole Rupiah)/USD.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 30 September akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 30 September would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
	<u> </u>	<u> </u>	
30 September 2014			30 September 2014
Dolar AS (pergerakan 3 %)	20,414	(20,414)	<i>US Dollar (3% movement)</i>
30 September 2013			30 September 2013
Dolar AS (pergerakan 3%)	19,060	(19,060)	<i>US Dollar (3% movement)</i>

Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 30 September akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

A strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 30 September would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. Key management employees compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)		
	30/09/2014	30/09/2013	30/09/2014	30/09/2013	
	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17,405	14,890	4,11%	
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	1,893	2,558	0,45%	0,76%	
	<u>19,298</u>	<u>17,448</u>	<u>4,56%</u>	<u>5,16%</u>	<i>Post-employment and other long-term employment benefits</i>

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.

b. Year end balances arising from sales of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/Percentage from total of respective receivables		
	30/09/2014	30/09/2013	30/09/2014	30/09/2013	
	Piutang usaha PT Pinafal Nusantara	12,993	15,033	5,84%	
Piutang lain-lain PT Pinafal Nusantara	32,280	27,650	20,04%	17,72%	<i>Other receivables</i> <i>PT Pinafal Nusantara</i>

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Pinafal Nusantara

Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/
Owned by one of the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/key management personnels

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments as of 30 September 2014 and 31 September 2013 are presented below:

	30 September 2014					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	2,710,651	1,015,560	-	-	3,726,211	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>2,710,651</u>	<u>1,015,560</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,726,211</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok						
Penjualan	1,566,770	903,605	-	-	2,470,375	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,143,881	111,955	-	-	1,255,836	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(161,182)	(34,528)	-	-	(195,710)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(104,965)	(46,737)	(76,466)	-	(228,168)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(2,222)	(1,366)	316	-	(3,272)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	2,134	(1,682)	-	-	452	<i>Other income, net</i>
Pendapatan Keuangan						<i>Finance Income</i>
Pendapatan bunga	10,485	27	7,711	-	18,223	<i>Interest Income</i>
Laba selisih kurs, Neto	2,509	(583)	(213)	-	1,713	<i>Currency exchange gain, net</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(95,527)	(32,079)	(36,764)	-	(164,370)	<i>Interest expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	795,113	(4,993)	(105,416)	-	684,704	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(163,185)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					521,519	Profit for the year
Aset segmen	7,873,514	1,200,849	1,836,421	(4,133,816)	6,776,968	<i>Segment assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis	30/09/2014					Geographical information
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total			
	Penjualan neto					
Industri kelapa sawit	2,710,651	-	2,710,651		Palm oil industry	
Industri produk kayu	97,878	917,682	1,015,560		Wood product industry	
	<u>2,808,529</u>	<u>917,682</u>	<u>3,726,211</u>			
	30/09/2013					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	1,651,358	1,030,073	-	-	2,681,431	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	<u>1,651,358</u>	<u>1,030,073</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,681,431</u>	Total net sales
Harga pokok penjualan	1,038,327	904,213	-	-	1,942,540	Cost of sales
Laba bruto	613,031	125,860	-	-	738,891	Gross profit
Beban penjualan	(132,035)	(26,071)	-	-	(158,106)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(90,364)	(50,329)	(39,503)	-	(180,196)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(5,295)	(9,960)	553	-	(14,702)	Currency exchange gain (loss), net
(Beban) pendapatan lainnya	2,045	2,957	-	-	5,002	Other (expenses) income
Laba penjualan/penghapusan asset tetap	-	457	-	-	457	Gain on sale/disposal of fixed assets
Pendapatan keuangan	6,843	30	758	-	7,631	Finance income
Biaya keuangan:						Finance costs:
Biaya bunga	(77,972)	(24,001)	(26,763)	-	(128,736)	Interest expenses
Rugi selisih kurs, neto	(56,791)	(35,260)	(9,328)	-	(101,379)	Currency exchange loss, net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	259,462	(16,317)	(74,283)	-	168,862	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(45,573)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					<u>123,289</u>	Profit for the year
Aset segmen pada tanggal 31 Desember 2013	6,190,302	1,046,465	1,541,977	(2,857,689)	5,921,055	Segment assets as at 31 December 2013

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis

Geographical information

	30/09/2013			
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total	
Penjualan neto				<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit	1,651,358	-	1,651,358	<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu	60,913	969,160	1,030,073	<i>Wood product industry</i>
	<u>1,712,271</u>	<u>969,160</u>	<u>2,681,431</u>	

33. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Fasilitas pinjaman

Credit facilities

Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 1.664.312 dan Rp 225.158. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Nopember 2014.

As of 30 September 2014, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 1,664,312 and Rp 225,158. These facilities are available through 12 November 2014.

Pada tanggal 30 September 2014, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah USD 723.887. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Nopember 2014.

As of 30 September 2014, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling USD 723,887. These facilities are available through 12 November 2014.

Pada tanggal 30 September 2014, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar IDR 5.871, EUR 523.365 dan USD 1.567 dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 5.000.000.

As of 30 September 2014,, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to Rp 5,871, EUR 523,365 dan USD 1,567, from total maximum facilities equivalent to USD 5,000,000.

Pada tanggal 30 September 2014, entitas anak lain selain TKPI, memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sejumlah USD 3.000.000 dan Rp. 116.700. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Nopember 2014.

As of 30 September 2014,, subsidiaries other than TKPI have unused working capital credit facilities totalling USD 3,000,000 and IDR 116,700. These facilities are available through 12 November 2014.

Pada tanggal 9 Januari 2014, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN dan MAL) memperoleh tambahan fasilitas *time loan revolving uncommitted* sebesar Rp 25.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Nopember 2014.

On 9 January 2014, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN and MAL) obtained new additional time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 25,000. This facility is available through 12 November 2014.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Pada tanggal 9 Mei 2014, Perseroan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp. 117.100 dan fasilitas Forex Line sebesar USD 1.000.000.

On 9 May 2014, the Company obtained new additional investment credit facility amounted to IDR. 117,100 and Forex Line facility amounted to USD 1,000,000.

Pada tanggal 9 Mei 2014, entitas anak Perseroan (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, RUT, PSA, MAL, PUL) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp. 967.242.

On 9 May 2014, subsidiaries (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, IL, RUT, PSA MAL, PUL) obtained new additional investment credit facility amounted to IDR. 967,242

Lain-lain

Others

Pada tanggal 30 Juni 2014, KPAS (entitas anak) sebagai perusahaan inti, dalam perkembangan perkebunan plasma seluas 2.000 hektar, dengan pola Kemitraan, menjamin pembayaran kembali fasilitas pinjaman petani plasma kepada PT Bank Central Asia Tbk yang tidak melebihi Rp 92.645 (termasuk kapitalisasi bunga dalam masa pengembangan sebesar Rp 22.961 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun).

As of 30 June 2014, KPAS (a subsidiary) as nucleus in the development of plasma plantations with total area of 2,000 hectare, under Kemitraan scheme, guaranteed repayment of plasma farmers' loan facility to PT Bank Central Asia Tbk amounted to, maximum, Rp 92,645 (included the capitalized interest during development stage of Rp 22,961 with interest rate of 11% per annum).

Pada tanggal 20 September 2013, Perseroan mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera sebagai kontraktor utama, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit ("PKS") 6 dan perumahan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 127.932 dan USD 10.687.260 yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur.

On 20 September 2013, the Company had commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera as main contractor, for the construction of crude palm oil processing factory ("PKS") 6 and housing with a contract amount of Rp 127,932 and USD 10,687,260 located at Muara Wahau East Kalimantan.

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tanah seluas 1.770 hektar termasuk tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan nilai tercatat sebesar Rp 11.411 disajikan sebagai aset dimiliki untuk dijual sehubungan dengan komitmen penjualan seperti yang disebutkan diatas.

As of 31 December 2012, land area of 1,770 hectare including the plantation and its facilities on the land with carrying amount of Rp 11,411 is presented as assets held for sale following SWA selling commitments as mentioned above.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**33. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Tanggal efektif penyerahan tanah, tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas adalah sembilan bulan setelah tanggal perjanjian. SWA telah menerima uang muka dari perusahaan-perusahaan pertambangan senilai Rp 36.466.

The effective date to release the lands, plantation and facilities is nine months after the agreements date. SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466.

Pada tanggal 1 Pebruari 2013, perjanjian ini diubah. Perubahan dilakukan untuk mengubah tanggal efektif pelepasan dari sembilan bulan setelah tanggal perjanjian menjadi sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP. Grup BEP akan memberitahukan hal tersebut kepada Perseroan paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015.

On 1 February 2013, the agreements were amended. The amendment was made to amend the effective date to release the assets from nine-months after the agreements date to nine-months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP group. BEP group will notify it to SWA at the latest on 28 August 2015.